



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA SERTA GOOD GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK TAHUN 2016 – 2018)**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**RIDWAN**

**NIM: 11573105438**

**PROGRAM S1 JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS TERHADAP  
MANAJEMEN LABA SERTA GOOD GOVERNANCE SEBAGAI PEMODERASI  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK TAHUN 2016 – 2018)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Oral Comprehensive  
Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



**OLEH**

**RIDWAN**

**NIM: 11573105438**

**PROGRAM S.1**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RIDWAN  
 NIM : 11573105438  
 KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI  
 SEMESTER : X (SEPULUH)  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018**

**DISETUJUI OLEH**

PEMBIMBING

**IDENTITI, SE, M.Ak.Ak. CA**  
**NIP. 19690623 200901 2 004**

**MENGETAHUI**

DEKAN



**Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM**  
**NIP. 19620512 198903 1 003**

KETUA JURUSAN

**Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak.CA**  
**NIP. 19780808 200710 1 003**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : RIDWAN  
 NIM 11573105438  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI S1  
 JUDUL : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI DAN PROFITABILITAS  
 TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018).  
 TANGGAL UJIAN : 12 AGUSTUS 2020

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI




**Dr. H. Muh. Said HM, M.Ag. MM**  
 NIP. 19620512 198903 1 003

PENGUJI I



**Dr. Mulia Sotiady, SE, MM, Ak, CA**  
 NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II



**Anna Nurlita, SE, M, Si**  
 NIK. 130717123



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Pengaruh Asimetri Informasi Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi” (Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2016-2018)**

**RIDWAN**  
**NIM.11573105438**

Penelitian ini membahas tentang Minat masyarakat terhadap investasi dipasar modal pada era ini semakin meningkat. hal ini diketahui dari pernyataan direktur pengembangan pt bursa efek Indonesia (BEI), Nicky Hogan, meningkatnya kapitalisasi pasar dipasar modal tidak bias lepas dari mulainya meningkatnya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi dipasar modal seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang positif (actual, 2016). Salah satu alasan seorang investor menanamkan investasi dipasar modal adalah untuk memperoleh laba. Bagi investor, informasi laba merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan penanaman modal dipasar modal. Permasalahan dalam penelitian ini Bagaimana Pengaruh Asimetri Informasi Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi, Metode Penelitian menggunakan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif,, Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa menunjukkan bahwa asimetri berpengaruh terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Ketiga menunjukkan bahwa corporate governance mampu atau berpengaruh signifikan dalam memoderasi asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Keempat menunjukkan bahwa corporate governance mampu atau berpengaruh dalam memoderasi antara profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

**Kata Kunci : Pengaruh, Profitabilitas, LQ45.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb...

*Alhamdulillah* puji syukur milik Allah *Rabbul 'Izzati* Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar, karena dengan pertolongan dan Rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul ambiya* Muhammad SAW juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Asimetri Informasi Dan Protabilitas Terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2016-2018)”**. Merupakan hasil karya ilmiah yang disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi konsentrasi Akuntansi manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN SUSKA RIAU. Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Ayahanda Muhdori dan ibunda Nursiah yang telah memberikan kasih sayang serta pengorbanan buat penulis selama melakukan pendidikan sehingga selesai perkuliahan ini, dan telah banyak berkorban materil maupun non materil serta do'a untuk ananda. Semoga Allah selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada ananda dan semoga ayahanda dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibunda selalu diberi kesehatan, umur yang panjang, dan kebaikan didunia sampai ke negeri akhirat, Amin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Mujahiddin, M.A, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bangku perkuliahan UIN SUSKA RIAU.

3. Bapak Dekan DR.Muh, Said HM , M.Ag, MM. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

4. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si. Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi S-1 yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan kepada penulis.

5. Ibu Identiti, SE, M. Ak sebagai dosen pembimbing proposal sekaligus skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pengorbanan waktu, pikiran serta tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda, Amiin.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan jurusan Akuntansi S-1 khususnya yang telah banyak memberikan ilmu kepada ananda selama duduk dibangku perkuliahan sehingga ananda mengetahui dari sekian banyak yang tidak ananda ketahui.

7. Ibu kepala perpustakaan uin suska riau beserta staf yang telah banyak membantu dalam hal referensi.

8. bapak / ibu karyawan dilingkungan fekonsos uin suska riau yang telah banyak membantu dalam hal administrasi.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

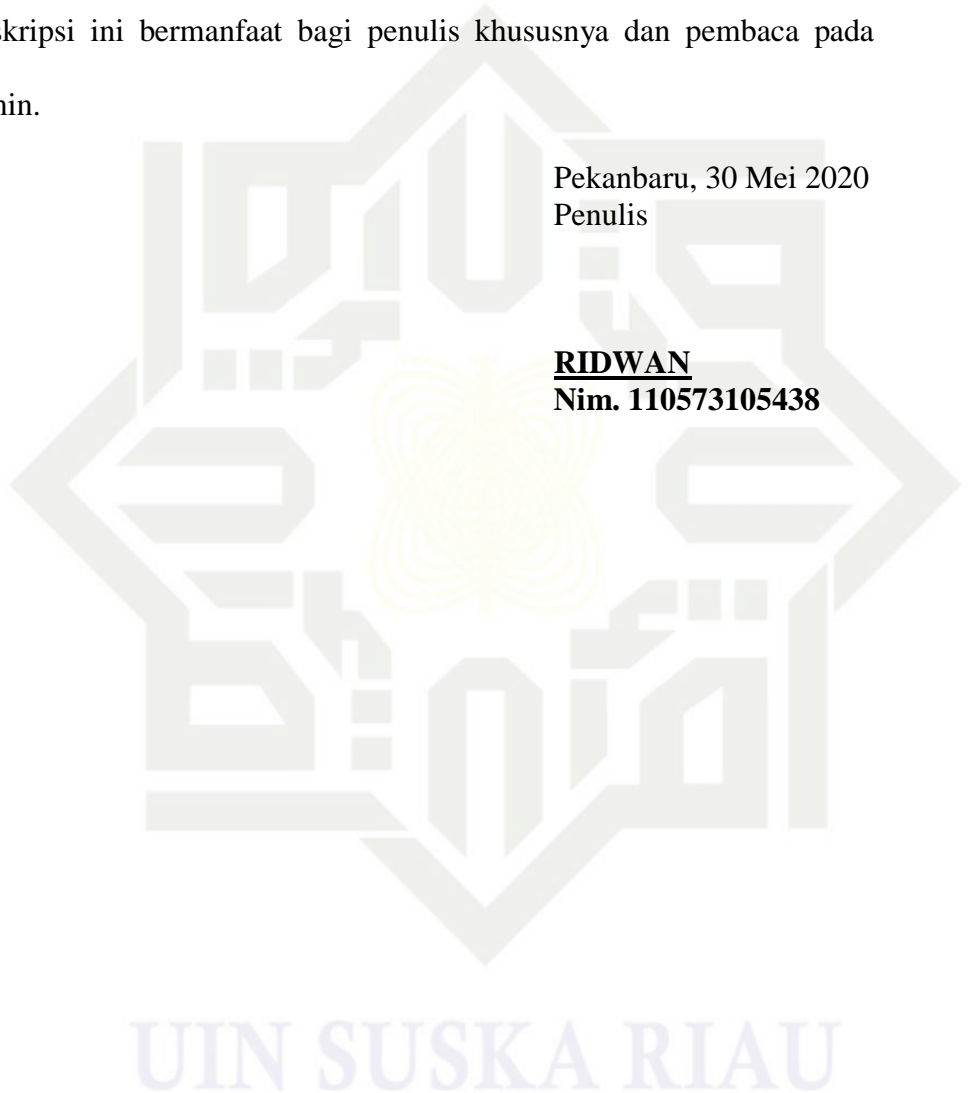
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi sempurnanya sripsi ini.

Akhirnya penulis berserah diri dan meminta ampun kepada Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Pekanbaru, 30 Mei 2020  
Penulis

**RIDWAN**  
**Nim. 110573105438**







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1. Tinjauan Literatur.....	10
1. Teori <i>Signaling</i> .....	10
2. Teori Agensi .....	12
3. Asimetri Informasi .....	14
4. Profitabilitas.....	16
5. Good Corporate Governance .....	18
6. Manajemen Laba .....	24
2.2. Penelitian Terdahulu .....	28
2.3. Pengembangan Hipotesis .....	29
2.4. Kerangka Pemikiran .....	32
2.5. Majemen Laba dalam Islam .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	35
3.2. Metode Penentuan Sampel .....	35
3.3. Metode Pengumpulan Sampel.....	37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	37
3.5. Metode Analisis Data .....	41

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Objek Penelitian .....	49
4.2. Hasil Penelitian .....	50
4.3. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.4. Uji Asumsi Klasik .....	51
4.5. Uji Hipotesis .....	56
4.6. Analisis MRA (Pengujian Variabel Moderasi) .....	61
4.7. Pembahasan .....	64

**BAB V PENUTUP ..... 71**

5.1. Kesimpulan .....	71
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	72
5.3. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA .....**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Perbandingan Hasil Revisi Dan Sebelum Revisi Laporan Keuangan .....	2
<b>Tabel 1.2</b>	Daftar kesalahan PT. Inovisi Infracom tbk .....	3
<b>Tabel 2.1</b>	Penelitian Terdahulu .....	28
<b>Tabel 3.1</b>	Perusahaan Sampel.....	36
<b>Tabel 3.2</b>	Penentuan jumlah sample penelitian .....	37
<b>Tabel 3.3</b>	Operasional Variabel.....	48
<b>Tabel 4.1</b>	Perusahaan Sampel.....	50
<b>Tabel 4.2</b>	Uji Statistic Deskriptif.....	50
<b>Tabel 4.3</b>	Hasil Uji Autokorelasi.....	53
<b>Tabel 4.4</b>	Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i> .....	54
<b>Tabel 4.5</b>	Hasil Uji Regresi .....	57
<b>Tabel 4.6</b>	Hasil Uji F Hitung .....	59
<b>Tabel 4.7</b>	Hasil Uji t Hitung .....	60
<b>Tabel 4.8</b>	Hasil Koefisien Determinasi .....	61
<b>Tabel 4.9</b>	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	62
<b>Tabel 4.10</b>	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik) .....	63



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka pemikiran .....	32
<b>Gambar 4.1</b>	Grafik <i>Normal P-P Plot Of Regression Standarized Residual</i> .....	52
<b>Gambar 4.2</b>	Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> (Scatterplot).....	56





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Minat masyarakat terhadap investasi dipasar modal pada era ini semakin meningkat. hal ini diketahui dari pernyataan direktur pengembangan pt bursa efek Indonesia (BEI), Nicky Hogan, meningkatnya kapitalisasi pasar dipasar modal tidak bias lepas dari mulainya meningkatnya minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi dipasar modal seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang positif (actual, 2016). Salah satu alasan seorang investor menanamkan investasi dipasar modal adalah untuk memperoleh laba. Bagi investor, informasi laba merupakan aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan penanaman modal dipasar modal. Statemen Of Financeial Accounting Concept (SFAC) nomor 1 (1992) memyatakan bahwa laba memiliki manfaat untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba representative dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menafsir resiko. Informasi labadapat diperoleh melalui laporan keuangan.

Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tidaklah serta merta dapat diterima begitu saja. Sudah banyak terjadi kasus yang berhubungan dengan kredibilitas dari suatu laporan keuangan. Adapun kasus yang berkaitan dengan manajemen laba dapat dilihat sebagai berikut : PT. Bank Bukopin TBK merevisi laporan keuangan tahun 2016. Laporan keuangan revisi tersebut tepatnya muncul pada 25 April 2018. Sejumlah variabel dalam laporan juga berubah secara signifikan. Misalnya, laba tahun 2016 sebelumnya tercatat sebesar Rp.1,08

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triliun. Namun, dalam laporan keuangan perusahaan dalam tahun 2017, laba perusahaan dicatatkan sebesar Rp.183,53 Miliar. Bukan hanya variabel laba, perubahan yang cukup signifikan juga terjadi pada total pendapatan bunga dan syariah. [www.detik.com](http://www.detik.com)

Daftar kesalahan laporan keuangan PT.Bank Bukopin TBK yang sebelum dan sesudah revisi sbb:

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Hasil Revisi Dan Sebelum**  
**Revisi Laporan Keuangan**

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Pendapatan bunga dan syariah Rp. 9,409 Triliun.	Pendapatan bunga dan syariah Rp. 9,386 Triliun.
2.	Asset Rp. 105, 406 Triliun.	Asset Rp. 102, 788 Triliun.
3.	Pendapatan operasional Rp.1,374 Triliun.	Pendapatan operasional Rp. 632 Miliar.
4.	Laba bersih tahun berjalan Rp. 1,091 Triliun.	Laba bersih tahun berjalan Rp. 176,49 Miliar.
5.	Laba operasional Rp. 1.390 triliun Dan labah bersih untuk entitas Rp. 1,087 Triliun.	Laba operasional Rp. 477 Miliar, dan laba bersih untuk entitas Rp. 184 Miliar.

**Sumber : Data diolah.**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selisih revisi yang signifikan dari tahun laporan keuangan 2016, selain itu juga terjadi kasus pada PT. Inovisi Infracom TBK seperti berikut.

PT. Inovisi Infracom TBK. (Detik,2015). Pada tanggal 13 Februari 2015 perdagangan saham PT Inovisi Infracom TBK. Dihentikan (suspensi), hal ini disebabkan penemuan sekitar delapan kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan investasi itu pada kuartal III tahun 2014 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), adapun kesalahannya seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.2**  
**Daftar kesalahan PT. Inovisi Infracom tbk**

No	Daftar kesalahan pt. inovisi infracom tbk yang ditemukan bei
1.	Bagian utang lain-lain kepada pihak telerasi dan pihak ketiga.jumlah utang lain-lain disajikan pada catatan laporan keuangan (CALK) senilai Rp.58 M tidaklah tie up
2.	Bagian asset tetap tidak tie up dengan LK tahun 2013 hasil auditan. Perseroan akan merevisi ini, perusahaan akan merevisi bagian ini.
3.	Bagian laba bersih persaham, perusahaan menggunakan laba periode berjalan,seharusnya menggunakan laba periode yang dapat didistribusikan kepada pemilik, sehingga overstated, perusahaan akan merevisi bagian ini.
4.	Bagian pembayaran kas kepada karyawan, adanya temuan salah saji oleh bei, karena berdasarkan LK tengah tahunan, pembayaran kas kepada karyawan mencapai Rp. 1,91 T, tapi pada periode kuartal III-2014 turun menjadi hanya Rp. 59 M, tidak terdapat penjelasan apakah terdapat pengembalian dana karyawan. Perusahaan menyatakan seharusnya tertulis Rp. 1,9 m bukan triliun.
5.	Bagian penerimaan( pembayaran) bersih utang pihak berelasi (laporan arus kas), adanya salah kaji, berdasarkan laporan posisi keuangan, pelunasan utang berelasi Rp.124 M, tapi dilaporan arus kas hanya diakui pembayaran Rp. 108 M.perusahaan akan merevisi bagian ini.
6.	Bagian laporan segmen usaha. Perusahaan tidak dapat mengalokasikan 45,5% asetnya kapada masing-masing segmen usaha, perusahaan akan merevisi bagian ini.
7.	Bagian jumlah kewajiban, BEI menyatakan bagian ini tie up dengan laporan posisi keuangan. Perusahaan akan merevisi bagian ini.
8.	Bagian kategori instrument keuangan, bagian ini tidak tie up dengan laporan keuangan tahunanhasil auditan, perusahaan akan merevisi ini.

**Sumber : Data diolah.**

Dari tabel diatas dapat dilihat telah terjadi indikasi delapan kesalahan dalam laporan Keuangan PT. Inovisi Infracom TBK berdasarkan pernyataan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dari dua kasus tersebut, dapat dikatakan bahwa meskipun perusahaan sudah go public tidak ada jaminan jika laba yang tinggi memiliki kualitas yang tinggi pula. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

menyusun laporan keuangan menggunakan dasar accrual (Sutapa dan Suputra,2016).

Keunggulan dasar accrual adalah dari satuan waktu yang sama. Tetapi, dasar accrual menyebabkan manajemen dapat dengan bebas menentukan metode dalam penyusunan laporan keuangan selama itu masih sesuai dengan standar yang berlaku.

Manajemen laba dapat terjadi karena adanya peluang yang diperoleh manajer yang memiliki fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi yang berbasis accrual (Veno dan Sasongko, 2016). Manajemen akan memilih metode tertentu untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan motivasinya (Hapsoro dan Hartono,2016). Seperti memaksimalkan utility dan nilai pasar perusahaan untuk memperoleh bonus yang lebih besar (Veno dan Sasongko, 2016).

Peluang yang dimiliki timbul karena manajemen (agen ) memiliki informasi lebih banyak daripada pemilik (principal), atau biasa disebut asimetri informasi. Manajer dapat memanfaatkan adanya asimetri informasi untuk melakukan tindakan manajemen laba (Veno dan Sasongko,2016). Adanya asimetri informasi akan mendorong manajemen untuk menyajikan data yang tidak sebenarnya terutama jika informasi berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer (Dhaneswari dan Widuri,2013). Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan dengan pemilik dan stakeholder lainnya (Barus dan Setiawati,2015).

Cara yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat manajemen laba disuatu perusahaan adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik



(Good Corporate Governance/ GGC). Corporate governance merupakan suatu konsep yang dikemukakan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen yang sekaligus menjamin akuntabilitas manajemen terhadap atakeholder (Hapsoro dan Hartono, 2016).

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (I guna, welvin dan Arleen, 2010). tingkat profitabilitas juga merupakan salah satu motivasi manajer perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba, karena manajer perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas yang dicapai dalam laporan keuangan.

Secara umum, perusahaan akan lebih produktif jika perusahaan dalam kondisi stabil baik dari segi manajemen, keuangan, personel, iklim politik dan social dari Negara perusahaan itu berada (Radifan dan Yuyetta, 2015). Baik dalam kondisi normal maupun pasca krisis yang dialami oleh perusahaan, penerapan prinsip GCG dapat memperbaiki kinerja perusahaan. Disinilah letak pentingnya corporate governance, yaitu sebagai penjamin dilindunginya hak-hak pemegang saham (Zulkarnaen, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel asimetri informasi dan profitabilitas sebagai variabel independen, corporate governance sebagai variabel moderasi dan kecakapan manajerial variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel independen. Adapun populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah perusahaan yang berada dalam INDEX LQ45. Data time series digunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada objek penelitian yaitu berupa laporan keuangan selama 3 tahun (2016-2018) yang diambil dari website resmi bursa efek Indonesia.

Terdapat beberapa mengapa peneliti melakukan penelitian ini. Pertama, sebagian besar, populasi penelitian terkait manajemen laba adalah perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang berada pada index LQ45. Perusahaan-perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan 45 perusahaan yang pergerakannya sahamnya paling aktif. Kedua, bagi seorang akuntan menyajikan laporan keuangan yang relevan adalah suatu kewajiban agar laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Terutama pada informasi laba yang sangat menjadi perhatian bagi para investor.

Dengan demikian peneliti memberi judul skripsi ini dengan **“Pengaruh Asimetri Informasi Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi” (Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2016-2018)**

**1.2 Rumusan Masalah**

2. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah good corporate governance mampu memoderasi asimetri informasi terhadap manajemen laba?
5. Apakah good corporate covernane dapat memoderasi profitabilitas terhadap manajemen laba?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.3**

**Tujuan Penelitian**

2. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh good corporate governance dalam memoderasi asimetri informasi terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui good corporate governane dapat memoderasi profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?

**1.4**

**Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh calon peneliti.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan kedepannya.

3. Bagi Pengembangan Ilmu ( Akademisi)

Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris yang dapat melengkapi penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu : bab I pendahuluan ,BAB II tinjauan pustaka, BAB III metode penelitian, BAB IV hasil dan pembahasan dan bab v kesimpulan dan saran . Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN** : berisi latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran secara garis besar, pertanyaan mengenai fenomena yang memerlukan pemecahan melalui penelitian yang dirumuskan dalam perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI** : menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, seperti teori signaling, teori agensi, asimetri informasi, profitabilitas, corporate governance, manajemen laba, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran dan teori keislaman,.

**BAB III METODE PENELITIAN** : berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan sampel, operasional dari variabel penelitian, metode analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** : berisi tentang pembahasan hasil pengujian dari hipotesis, dan analisa penelitian sehingga didapat hasilnya, dan pembahasan.



**BAB V PENUTUP** : berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang telah dituliskan terdahulu, keterbatasan penelitian dan saran bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Literatur

##### 1. Teori *Signaling*

*Signaling theory* (teori sinyal) telah dikemukakan oleh banyak peneliti, diantaranya oleh Spence pada tahun 1973. Berinvestasi di ranah pasar modal merupakan sebuah keputusan yang banyak ketidakpastian. Investor menafsirkan ketidakpastian tersebut seperti menafsirkan sebuah sinyal. Penafsiran tergantung terhadap harapan tentang sinyal tersebut. Dalam hal ini laporan keuangan ditafsirkan sebagai berita baik atau berita buruk.

Sebelum membuat keputusan investasi investor membutuhkan informasi-informasi yang dibutuhkan. Teori ini menekankan pentingnya informasi tersebut, Bhattacharya (1979) juga mengemukakan teori persinyalan, ia menjelaskan teori persinyalan muncul karena adanya dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Manajemen melaporkan secara sukarela informasi yang dapat menjadi pertimbangan bagi investor walaupun tidak ada keharusan untuk melaporkannya.

Model persinyalan yang dibuat oleh Myers dan Majluf (1984) adalah hasil perpaduan antara keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Mereka berpendapat bahwa manajerlah yang paling mengetahui segala informasi tentang perusahaan yang ia pimpin dibanding siapapun. Diharapkan pemegang saham dapat mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana perusahaan yang berkualitas baik dan mana perusahaan yang berkualitas buruk karena perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal yang baik juga, begitu juga sebaliknya agar tidak ada kesalahan dalam keputusan berinvestasi.

Asumsi dalam *signaling theory* adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang nilai-nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar (Spence 1973). Manajemen secara umum mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang factor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan disbanding investor (Yuono dan Widyawati, 2016). Terdapat hal yang tidak boleh diketahui pemegang saham dari yang diketahui manajer. Hal ini menyebabkan adanya simetris informasi antara manajemen dan pemegang saham.

Dalam penelitian Yuono dan Widyawati (2016) dikatakan bahwa teori sinyal menggambarkan bagaimana sinyal-sinyal yang timbul dari informasi yang diperoleh mempengaruhi naik turunnya harga saham dalam lingkup pasar modal. Asumsi dasar dari teori sinyal adalah rasional yang berarti pelaku pasar modal dapat melakukan penyesuaian dalam menanggapi setiap informasi yang diterima agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Teori sinyal juga sangat mengandalkan kepekaan pelaku untuk mengartikan apakah suatu informasi menjadi sebuah peluang atau malah tantangan.

Asimetri informasi timbul karena pihak memiliki pengetahuan yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Terjadi ketika terdapat ketidakseimbangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang dimiliki oleh satu pihak dengan pihak yang lain (Paramita dan Hidayanti, 2013). Sama halnya ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan menyebutkan berbagai pihak yang berkepentingan untuk melakukan dimasa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya.

## 2. Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) yang terjalin karena adanya kontrak. Pemegang saham berkedudukan sebagai pemilik perusahaan sedangkan manajer sebagai pengelola perusahaan.

Pencetus teori agensi adalah M.C. Jensen dan W.H. Meckling (1976). Menurutny hubungan antara agen dan principal timbul akibat dari adanya kontrak antara principal yang mempekerjakan agen untuk melakukan suatu jasa dan juga menyerahkan pengambilan keputusan kepada agen, dan pada akhirnya menimbulkan masalah keagenan. Hal ini disebabkan karena adanya konflik kepentingan dari asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Seperti yang telah dijelaskan dalam teori signaling sebelumnya, bahwa terdapat asimetri informasi antara prinsipal dan agen.

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori dasar yang dipakai dalam praktik bisnis perusahaan. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi (Paramita, 2012). Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama (Paramita dan Hidayanti, 2013).

Dalam penelitiannya, Jensen dan Meckling (1976) menganalisis lebih dalam hubungan antara prinsipal dan agen. Konflik kepentingan (*agency problem*) menyebabkan agen atau manajer menjalankan roda perusahaan bukan dengan tujuan untuk memakmurkan prinsipal, tetapi untuk memakmurkan kepentingan dari agen itu sendiri. Diperlukan tambahan biaya (*agency cost*) untuk mengurangi dan meminimalisir konflik kepentingan ini. Biaya agensi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditor dan pemegang saham (Home dan Wachowicz, 2012 : 6).

Sebagai pemilik perusahaan, prinsipal pasti menginginkan agen bekerja sepenuhnya untuk kepentingan principal. Prinsipal perlu memberikan insentif dan pengawasan yang ketat untuk menjaga akuntabilitas agen. Pengawasan dapat dilakukan melalui cara-cara seperti pengikatan agen, pemeriksaan laporan keuangan, dan pembatasan terhadap keputusan yang dapat diambil manajemen (Paramita dan Hidayati, 2013). Inilah yang dikatakan sebagai *agency cost*.

Pihak manajemen yang mempunyai kepentingan tertentu cenderung menyusun laporan laba yang sesuai dengan tujuannya dan bukan demi untuk kepentingan prinsipal (Arizona, *et. al.*, 2017). Kondisi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharuskan adanya sistem pengendalian agar kepentingan kedua pihak tidak saling berbenturan. Salah satu caranya adalah dengan penerapan mekanisme *good corporate governance*. Mekanisme ini dapat membantu perusahaan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### 3. Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi lebih atas prospek perusahaan dimasa depan dibanding para pemegang saham (pemilik) dan *stakeholder* lainnya (Veno dan Sasongko, 2017). Hubungan antara pemegang saham dan manjer dapat menimbulkan asimetri informasi karena manjer memiliki informasi dan lebih mengetahui keadaan perusahaan daripada pemegang saham (Wardani dan Masodah, 2011). Semakin besar asimetri informasi yang terjadi maka semakin tinggi kemungkinan terjadinya manajemen laba (baru dan setiawati, 2015).

Salah satu motivasi manajer melakukan manajemen laba adalah untuk memberikan kepuasan kepada para pemegang saham. Manajer memiliki informasi lebih lengkap tentang perusahaan daripada pihak eksternal. Dhaneswari dan Widuri (2013) mengatakan, manajer hanya dapat memberikan informasi-informasi keuangan dan tidak dapat memberikan informasi-informasi penting yang bersifat rahasia. Di lain sisi, pihak eksternal, terutama investor menginginkan informasi yang transparan untuk pengambilan keputusan. Ketidakselarasan inilah yang menyebabkan munculnya asimetri informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Putra, *et. al.*, 2014). Scott (2009) dalam Putra *et. al.* (2014) menyatakan, terdapat dua macam asimetri informasi, yaitu:

- a) *Advers selection* yaitu para manajer dan orang-orang dalam lainnya lebih banyak mengetahui tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan pihak luar. Terdapat fakta-fakta yang tidak disampaikan kepada *principal*.
- b) *Moral hazard* yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer tidak seluruhnya diketahui oleh investor (pemegang saham, kreditor) sehingga manajer dapat melakukan tindakan yang melanggar kontrak diluar pengetahuan pemegang saham.

Tingkat asimetri informasi suatu perusahaan merupakan salah satu mengukur likuiditas pasar (Wardani dan Masodah, 2011). *Bid (buying limit order)* *ask (selling limit order) spread* adalah selisih harga beli tertinggi dari investor dengan harga jual yang diajukan oleh emiten atau penjual saham (Putra, *et. Al.*, 2014).

Kegiatan di pasar modal tidak terlepas dari kegiatan menjual dan membeli saham atau sekuritas yang biasanya transaksi tersebut diperantarai oleh *broker/dealer*. *Broker/dealer* akan membeli saham dengan harga *bid* dan menjual saham dengan harga *ask* pada investor. Selisih antara *bid* dan *ask* disebut dengan *spread* (Wicaksono dan Hasthoro, 2014). Pada penelitian Komalasari (2001) *bid-ask spread* digunakan sebagai proksi dari asimetri informasi karena

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

segala aktivitas yang dilakukan partisipan pasar modal, baik itu membeli maupun menjual saham didasarkan pada informasi-informasi yang diterima, baik secara langsung (informasi publik) maupun tidak langsung (*insider trading*).

Penelitian ini mengukur asimetri informasi dengan menggunakan proksi *bid-ask spread* seperti yang digunakan penelitian Wardani dan Masodah (2011), Dhaneswari dan Widuri (2013), Putra, et. al. (2014), Wicaksono (2015), Sutapa dan Saputra (2016), dan Veno dan Sasngko (2016) untuk mengukur asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham.

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, dalam rasio profitabilitas ini dapat dikatakan samapai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan (herdiani dan didik, 2010). nilai profitabilitas suda menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan karena profitabilitas digunakan sebagai alat menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan dan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertntu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya, efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio tersebut disebut juga dengan rasio rentabilitas (muchisin riadi, 2015). dalam pengertian lain disebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cadang dan sebagainya (sofyan sayafri, 2008).

Sedangkan menurut kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu ukuran atau rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas kegiatan operasional yang dilakukan dalam periode tertentu.

teknik dalam pengukuran tingkat profilitas dalam penelitian adala return on equity.

**Return On Equity** ialah pebandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas, return on equity ialah suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik itu pemegang saham biasa ataupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam suatu perusahaan (sofyan syafri dalam analisis kritis atas laporan keuangan h: 304).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Return on equity** ialah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan tersebut mengelolah modal sendiri (net worth) dengan efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham suatu perusahaan, roe tersebut menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau rentabilitas usaha (agnes sawir 2009). tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat menjadi tolok ukur dalam menentukan kondisi perusahaan terutama kondisi keuangan, tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan pengontrolan operasinal perusahaan berjalan dengan baik, dimata principal (pendiri perusahaan).

Dalam mengukur tingkat profitabilitas, ada beberapa tolok ukur yang sangat penting karena banyak digunakan dalam perhitungan rasio-rasio yang menghitung tingkat profitabilitas, yaitu aktiva dan laba, profitabilitas bias menjadi bahan acuan untuk melihat kondisi suatu perusahaan khususnya kondisi keuangan perusahaan, dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih disukai oleh banyak investor dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tersebut dengan berbagai kepentingan masing-masing.

## 5. Good Corporate Governance

Istilah *corporate governance* pertama kali dikemukakan oleh *Cadbury committee* pada tahun 1992 dalam laporan *Cadbury Report* (Sedarmayanti, 2007 : 53). *Cadbury Committee* mengartikan *corporate governance* atau tata kelolah perusahaan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

*Forum for Corporate Governance in Indonesia* atau FCGI (2001) mengungkapkan bahwa *corporate governance* memiliki banyak manfaat bagi perusahaan antara lain:

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholder*.
- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatnya *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena akan meningkatkan *shareholder value* dan dividen.

*Asas good corporate governance* menurut komite nasional kebijakan *governance* (KNKG). Yaitu sebagai berikut :

**1. Transparansi (*Transparency*)**

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas (*Responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi prundang-undangserta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

4. Independensi (*Independency*)

Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Mekanisme *corporate governance* dapat menjadi suatu alat prinsipal untuk melakukan kontrol dan pengawasan terhadap keputusan-keputusan yang diambil agen karena terdapat prosedur dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang jelas antara prinsipal dan agen. Mekanisme *corporate governance* menunjukkan hubungan antar berbagai pemakai kepentingan, baik internal maupun eksternal perusahaan, yang berguna dalam menentukan arah strategis serta mengawasi kinerja perusahaan (Yuono dan Widyawati, 2016).

Terdapat banyak mekanisme yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik *corporate governance* diterapkan, seperti dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan public, komite audit, kualitas auditor eksternal, komisaris independen, dsd. namun pada penelitian ini, mekanisme CG yang digunakan adalah komisaris independen dan dewan direksi.

#### a) Komisaris Independen

Perusahaan yang menerapkan prinsip GCG pasti memiliki dewan pengawas yang biasa disebut dengan dewan komisaris. Terdapat komisaris yang berasal dari perusahaan dan komisaris independen. Sesuai dengan peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) Nomor 33 Tahun 2014, komisaris independen adalah anggota komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung, tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan emiten atau perusahaan publik.

Peran komisaris ini diharapkan dapat meminimalisir permasalahan agensi yang muncul antara dewan direksi dan pemegang saham, sehingga kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan (Rahmah dan Soekotjo, 2017). Jumlah komisaris independen ditetapkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling sedikit 30% dari jumlah seluruh komisaris yang ada dalam satu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Putra (2015) dikatakan, tingginya proporsi untuk komisaris independen akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Komisaris independen harus mempunyai kredibilitas profesional dan integritas yang baik (Putra, 2015). Pemikiran komisaris independen harus lebih objektif dibandingkan dengan komisaris dan direksi dan berani mengkritik kebijakan manajemen. Komisaris independen memiliki tanggung jawab mendorong komisaris untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada dewan direksi, serta memastikan manajemen memiliki strategi bisnis yang bagus dan tetap mematuhi hukum yang berlaku.

Keberadaan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap penurunan asimetri informasi di sekitar tanggal pengumuman laba (Gantjowati dan Nugroho, 2009). Dapat dikatakan bahwa komisaris independen merupakan sentral pengawasan kontrol internal terutama manajer. Komisaris independen menambah efektif pengawasan terhadap manajer yang akan meningkatkan kualitas dan frekuensi informasi. Informasi yang didapatkan akan lebih banyak dan mengurangi celah informasi antara pihak eksternal dan internal sehingga asimetri informasi berkurang.

#### b) Dewan Direksi

Menurut POJK Nomor 33 Tahun 2014, direksi adalah organ emiten atau perusahaan publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan publik, sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dewan direksi memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi perkembangan pen gelolaan perusahaan (Yuniati, *et. al.*, 2017). Jika manajemen memiliki kinerja yang baik, maka akan berdampak pada tata kelola perusahaan yang baik pula.

Dalam sebuah perusahaan, direksi merupakan agen, yang p posisinya sebagai pengelola perusahaan dengan mengacu pada perintah yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Radifan dan Yuyetta, 2015). Adanya pemisahan peran dengan dewan komisaris, dewan direksi memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada dalam perusahaan (Sukandar dan Rahardja, 2014).

Sebagai agen atau pengelola perusahaan, dewan direksi memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal pengambilan keputusan yang akan menentukan nasib perusahaan. Tetapi disebutkan dalam POJK, anggota direksi lainnya tidak boleh mempunyai benturan kepentingan dengan emiten atau perusahaan publik.

Jumlah dewan direksi di perusahaan berskala besar, tentu berbeda dengan perusahaan berskala kecil. Semakin besar jumlah dewan direksi mengindikasikan pembagian tugas dan wewenang semakin baik sehingga pengelolaan perusahaan semakin baik (Yuniati, *et. Al.* 2017 Ukuran dewan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direksi diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan (Sukanbar Rahardja, 2014).

Dikatakan dalam POJK bahwa setiap anggota direksi bertanggung jawab atas kerugian emiten atau perusahaan publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota direksi dalam menjalankan tugasnya. Direksi memiliki tanggung jawab terhadap prinsipal untuk menjaga kondisi perusahaan tetap stabil dan tidak sampai pada kondisi *financial distress*. Jika perusahaan sudah berada pada kondisi *financial distress* dan tidak dapat diatasi maka perusahaan tersebut akan bangkrut. Direksi akan menanggung atas kerugian yang terjadi akibat dari kelalaian direksi.

## 6. Manajemen Laba

Menurut APB *Statement*, laba (rugi) merupakan kelebihan (defisit) penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2002: 58). Informasi laba memainkan peran penting dalam laporan keuangan, karena informasi laba digunakan para *stakeholders* sebagai dasar pengambilan keputusan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi, dasar dalam perhitungan pajak (Wijayanti, 2006). Informasi laba juga dijadikan sebagai dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan serta dasar dalam meramalkan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa depan (Hapsoro dan Hartomo, 2016).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas laba dan kualitas laporan sangat diperhatikan investor untuk tujuan kontrak pengambilan keputusan investasi. Investor maupun kreditor dalam memutuskan keputusannya akhirnya tidak hanya memperhatikan laba yang tinggi, namun juga persistensi informasi laba pada laporan keuangan (Paradina dan Tarmizi 2015). Laba dikatakan berkualitas jika hasil laba akuntansi mendekati laba ekonomi. Perubahan laba akuntansi diharapkan merefleksikan pula perubahan ekonomi perusahaan dengan demikian, laba akuntansi masih tetap bermanfaat bagi investor yang mungkin lebih berkepentingan dengan laba ekonomi (kurniawati, 2014).

Perbedaan metode dan kebijakan perusahaan dapat menghasilkan tingkat laba yang berbeda-beda, sehingga berakibat pada kesalahan pengambilan keputusan oleh *stakeholder*. Jika laba menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan, maka laba tersebut dikatakan memiliki kualitas yang rendah. Oleh karena itu, investor, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya harus dapat mengukur kualitas dari suatu laba.

Kualitas laba berhubungan erat dengan manajemen laba. Motivasi untuk memenuhi target laba bisa membuat perusahaan mengabaikan praktek bisnis yang baik sehingga kualitas laba menurun (Kieso, et. al.:2017). Healy dan Wahlen (1999) mengatakan bahwa manajemen laba adalah tindakan yang mengelabui dan menipu *stakeholders* karena manajer mengetahui lebih banyak informasi tentang perusahaan dan bertindak untuk memaksimalkan untuk dirinya sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulistyanto (2008) dalam Firdaus (2013) manajemen laba ada beberapa alasan manajemen melakukan manajemen laba, diantaranya :

**a. Motivasi Bonus**

*Bonus plan hypothesis* menegaskan manajer perusahaan cenderung untuk memilih produser-produser akuntansi yang menggeser *earning* yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode sekarang yang bertujuan agar manajer mendapat bonus.

**b. Motivasi Kontraktual Lainnya**

Perusahaan yang rasio *leverage*-nya besar, manajernya cenderung melakukan manajemen laba. Tujuannya adalah untuk memenuhi perjanjian perjanjian utangnya agar meloloskan perusahaan dari kesulitan keuangan.

**c. Motivasi Politik**

Perusahaan besar cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat mengurangi laba periodiknya dibanding perusahaan yang kecil. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kemudahan dan fasilitas dari pemerintah.

**d. Motivasi pajak**

Manajer termotivasi melakukan manajemen laba karena *income taxation*. Semakin tinggi labanya semakin besar pajak yang dikenakan, sehingga manajer melakukan manajemen laba untuk mengurangi pajak tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Pergantian CEO**

Motivasi manajemen lama disekitar pergantian CEO, Hipotesis rencana bonus menjelaskan bahwa CEO yang akan diganti melakukan pendekatan strategi untuk memaksimalkan laba agar menaikkan bonusnya.

**f. Motivasi Pasar Modal**

Motivasi ini muncul karena informasi akuntansi digunakan secara luas oleh investor dan para analis keuangan untuk menilai saham.

Menurut Scott (2003) dalam Sutapa dan Suputra (2016), manajemen laba dapat dilakukan dengan beberapa bentuk, antara lain:

**a) *Taking a bath***

*Taking a bath* diterapkan CEO yang baru akan melaporkan kerugian besar di awal laporan dan akan melaporkan keuntungan yang besar dengan memanfaatkan kerugian yang dilaporkan pada laporan awal tersebut. Dengan demikian CEO yang baru akan terlihat kinerjanya bagus.

**b) *Income Minimizations***

*Income Minimizations* dilakukan untuk menjaga kestabilan laba apabila laba periode berikutnya mengalami penurunan dengan cara mengurangi laba periode sekarang untuk dicadangkan pada periode yang akan datang ketika laba menurun.

**c) *Income Maximization***

*Income Maximizations* dilakukan meningkatkan dengan tujuan meningkatkan bonus.

#### d) *Income Smoothing*

*Income Smoothing* dilakukan menjaga fluktuasi laba dan menjaga kestabilan laba dikarenakan biasanya investor lebih tertarik dengan kestabilan laba.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu mengenai topic yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 2.1

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti terdahulu	Judul penelitian	Hasil
1.	Arizona, et.al 2017	Pengaruh tax manajemen pada kualitas laba dan corporate governance sebagai variabel moderasi	Tax manajemen negative terhadap kepemilikan kualitas laba, kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan tax manajemen dan kualitas laba, dan kepemilikan institusi memoderasi hubungan tax mangemen dan kualitas laba
2.	Hapsoroh dan harmoto 2016	Keberdaan corporate governance sebagai variabel moderasi pengaruh financial distress terhadap ernings management	Variabel distress dan variabel komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap earnings management. Variabel interaksi antara financial distress dengan corporate governance berpengaruh negative signifikan terhadap earnings management.
3.	Veno dan sasongko 2016	Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan good coporate governace sebagai variabel moderasi	Asimetri informasi dan tata kelola perusahaan yang baik secara signifikan memberikan efek positif pada manajemen laba short term discretionary accruals (stda) dan long term discretionary accruals (ltlda).
4.	Anggreni, et.al 2015	Peran corporate governace sebagi pemoderasi hubungan tax	Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap hubungan tax management dan kualitas



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		managemen dengan kualitas laba	laba dan kepemilikan institusi memperkuat hubungan negative tax management terhadap kualitas laba.
5.	Barus dan setiawati	Pengaruh asimetri informasi, mekanisme corporate governance dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba	Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan asimetri informasi, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba

Terdapat perbedaan informasi yang didapat manajer dengan informasi yang didapat *stakeholder* lainnya. Manajer diberi kebebasan dalam perannya menjalankan kegiatan yang ada di perusahaan, salah satunya adalah kebebasan memilih metode akuntansi yang berbasis akrual. Tindakan manajer melakukan manajemen laba disebabkan karena kebebasan tersebut yang disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan tertentu (Veno dan Sasongko, 2016). Wajar jika manajer memanfaatkan adanya asimetri informasi untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Pada penelitian yang dilakukan Putra et. Al. (2014). Wicaksono dan Hasthoro (2014) dan Wicaksono (2015) menunjukkan asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat terjadi karena informasi yang dimiliki oleh manajemen lebih besar daripada *stakeholder* lain, sehingga manajemen dapat leluasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode akuntansi yang berbeda untuk kepentingan tertentu. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Asimetri Informasi Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba.

**2. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Labah.**

Profitabilitas adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, dalam rasio profitabilitas ini dapat dikatakan samapai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. nilai profitabilitas suda menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan karena profitabilitas digunakan sebagai alat menganalisis kinerja manajemen, tingkat profitabilitas akan menggambarkan posisi laba perusahaan dan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan, diduga profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen labah.

H2 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Manajemen Labah.

**3. Good Corporate Governance Mampu Dalam Memoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba**

Agen yang melakukan manajemen laba dan bermaksud untuk mengambil keuntungan darinya untuk kepentingan pribadi tidak akan menghiraukan kepentingan principal (pemegang saham). Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa proporsi kepemilikan saham yang dikontrol oleh manajer dapat mempengaruhi kebijakan-kebijakan perusahaan dan akan dapat menyejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat variabel-variabel mekanisme CG pada penelitian Yushita dan Triatmoko (2013) yang berpengaruh positif dan negatif terhadap manajemen laba. Variabel proporsi komisaris independen dengan signifikansi 5%, berpengaruh positif signifikan terhadap *discretionary accrual* (dtac). Struktur dewan direksi dengan signifikan 10% berpengaruh signifikan terhadap *discretionary accrual* (DTAC).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen labah. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Corporate Governance Mampu Memoderasi Asimetri Informasi, Dan Kinerja Manajerial Berpengaruh Terhadap Manajemen Labah.

#### 4. Pengaruh Good Corporate Governance Mampu Dalam Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu, good corporate governance berfungsi sebagai, *Cadbury Committee* mengartikan *corporate governance* atau tata kelola perusahaan sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

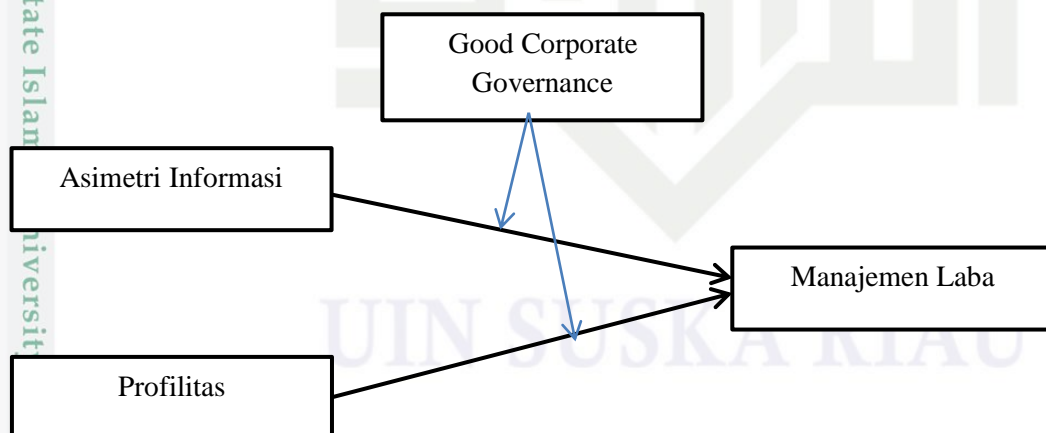
Menurut APB *Statement*, laba (rugi) merupakan kelebihan (defisit) penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2002: 58). Informasi laba memainkan peran penting dalam laporan keuangan, karena informasi laba digunakan para *stakeholders* sebagai dasar pengambilan keputusan, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi, dasar dalam perhitungan pajak, corporate governance dapat mempengaruhi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba.

H4 : Corporate Govrnance Mampu Dalam Profibilitas Terhadap Manajemen Laba

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam ilustrasi pada gambar 2.1 sbb :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka pemikiran**



## 2.5 Manajemen Laba Dalam Islam

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Islam merupakan agama yang diridoi dan



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disempurnakan oleh Allah SWT, yang artinya islam merupakan agama yang memberikan kedamaian dunia dan akhirat bagi seluruh umat manusia. Islam tidak hanya mengajarkan umat manusia untuk beribadah kepada Allah SWT, namun segala aspek kehidupan manusia mulai dari hubungan manusia dengan Allah SWT hingga hubungan dengan sesama manusia telah dijelaskan dalam kitab suci umat islam atau Al-Quran.

Manusia merupakan khalifah dimuka bumi ini, oleh karena itu Allah SWT memerintahkan manusia untuk menjadi pemimpin yang selalu bersikap adil dan tidak tergoda oleh hawa nafsu. Kepemimpinan dalam Al-Quran dijelaskan dalam Q.S Shaad: 26 yang berbunyi :

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰمُرُكَ بِالنَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ  
الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۚ اِنَّ الَّذِيْنَ يَظْلُمُوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ  
شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.”

Dari ayat di atas dapat dijelaskan bahwa manusia sebagai khalifah di bumi ini, baik pemimpin diri sendiri maupun pemimpin dalam lingkungan kehidupan sesama. Maksud dari ayat di atas adalah dalam memimpin suatu perusahaan harus bersikap adil dan tidak mengikuti hawa nafsu syaitan, karena hal ini akan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berakibat buruk dan menyesatkan diri sendiri dan orang lain dari jalan Allah SWT.

Di dalam Al-Quran juga dijelaskan bahwa untuk tidak memakan harta atau sesuatu yang bukan hak milik kita. Artinya islam melarang melakukan suatu kecurangan yang dapat terlihat dari sikap manajemen dalam memperoleh suatu keuntungan dengan cara yang salah yang bukan milik dan haknya. Hal ini dijelaskan dalam Q.S : An-Nisa' : 29 yang berbunyi

إِنَّ ۤأَنفُسَكُمۡ تَقْتُلُونَ وَلَا ۤأَنفُسُكُمْ تَرَاضٍ ۖ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ ۖ أَنۢ إِلَّا بِالْبَاطِلِ يُبۡنَىٰ بَيْنَكُمۡ أَمْوَالُكُمۡ تَأْكُلُونَهَا ؕ أَمَّا ٱلَّذِينَ ءَالَمُوا۟ ٱلَّذِينَ يَأۡتِيهِم بِكُمۡ كَانَ ٱللَّهُ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencari nafkah atau memenuhi kebutuhan hidup kita dilarang untuk mengambil atau memakan sesuatu yang bukan milik dan hak kita. Hal ini juga berkaitan dalam suatu perusahaan, yaitu manajemen tidak boleh melakukan sesuatu yang bersifat merugikan orang lain dengan kecurangan–kecurangan dalam pelaporan akuntansi demi memperoleh keuntungan atau laba yang diharapkan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Pendekatan analisis adalah sesuatu sudut pandang yang dapat dilakukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan kualitas guna menjelaskan pengaruh variabel independen (asimetri informasi), (profitabilitas) terhadap variabel dependen (manajemen laba), (corporate governance) sebagai variabel moderasi. Terdapat beberapa proses dalam penelitian ini, yaitu pengumpulan, penyusunan dan analisis data.

### **3.2 Metode Penentuan Sampel**

#### **1. Populasi Dan Sampel**

Setelah penentuan ruang lingkup penelitian dilakukan, selanjutnya dilakukan penentuan populasi yang akan diuji, Populasi adalah keseluruhan orang, kejadian, atau hal dan minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran, 2011: 121). Sedangkan sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian (Sekaran, 2011:123). Penelitian difokuskan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI karena LQ45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penilaian atas likuiditas dengan mempertimbangkan kapitalisasi dari pasar. Index LQ45 menyediakan informasi objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi investor dan pemerhati pasar modal dalam memantau pergerakan saham-saham yang aktif diperdagangkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Perusahaan Sampel**

NO	NAMA	KODE
1	PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK.	ADHI
2	PT HM SAMPOERNA TBK.	HMSP
3	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.	ICBP
4	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK.	INDF
5	PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.	INTP
6	PT KALBE FARMATBK	KLBF
7	PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK.	LPPF
8	PT HANSON INTERNATIONAL TBK.	MYRX
9	PT UNITED TRACTORS TBK.	UNTR
10	PT UNILEVER INDONESIA TBK.	UNVR
11	PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK.	WIKA

**Sumber: Data Diolah**

**2. Metode Pengambilan Sampel**

Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan yaitu :

1. perusahaan yang terdaftar pada bei dan berada pada index LQ45
2. perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 berturut-turut tahun 2016-2018
3. perusahaan LQ45 yang menyediakan laporan keuangan lengkap tahun 2016-2018
4. Perusahaan LQ45 yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan LQ45 yang datanya tidak bisa diolah .



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.2**  
**Penentuan jumlah sample penelitian**

No	Kriteria penentuan sample	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam Index LQ45 periode tahun 2016-2018.	57
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut periode 2016-2018	(21)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2016-2018.	(6)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.	(8)
5	Perusahaan lq45 yang tidak menyediakan data yang dibutuhkan	(11)
	Jumlah	(11)
	Jumlah sampel 11 x 3	33

**Sumber: Data Diolah**

### 3.3 Metode Pengumpulan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder, Data-data dikumpulkan berdasarkan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang diambil dari laman Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan berupa *annual report* perusahaan yang berada pada index LQ45. Peneliti juga memperoleh data dari jurnal, buku dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berikut akan dijelaskan definisi masing-masing variabel yang digunakan, berkaitan dengan operasional dan cara pengukurannya.

#### 1. Asimetri Informasi (X1)

Variabel independen yang pertama adalah asimetri informasi yang diukur dengan menggunakan proksi bid-ask spread. Proksi ini sering

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam pengukuran asimetri informasi, seperti pada penelitian Wardani dan Masodah (2011), Dhaneswari dan Widuri (2013), Putra, et. Al (2014), Wicaksono dan Harthoro(2014), Wicaksono(2015), Sutapa dan Saputra (2016), dan Sasongko (2016). Rumus dari bid-ask spread adalah:

$$\text{Spread} = \left\{ \frac{(\text{askit} - \text{bidit})}{(\text{askit} + \text{bidit})} \right\} \times 100$$

## 2. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan (sudarmaji dan sularito,2007). tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang baik dan pengawasan berjalan dengan baik, sedangkan dengan tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, dan kinerja manajemen tampak buruk di mata principal. secara garis besar, laba yang dihasilkan perusahaan bersal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. menurut fahmi (2011) rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran return on asset (roa). rasio return on asset digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (fahmi, 2011: 137), dengan rumus sbb :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Good corporate governance (m)

*Corporate governance* dapat diproksikan dengan komisaris independen dan jumlah dewan direksi. Komisaris independen diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan independensinya dalam mengawasi kinerja suatu perusahaan. Perhitungan komisaris independen menggunakan rumus seperti yang digunakan pada penelitian Radifan dan Yuyetta (2015), yaitu:

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Dewan Direksi}} \times 100\%$$

Semakin besar jumlah dewan direksi mengindikasikan pembagian tugas dan wewenang semakin baik sehingga pengelolaan perusahaan semakin baik (Yuniati, et.al., 2017). Ukuran dewan direksi diukur dengan menggunakan indikator jumlah anggota dewan direksi dalam suatu perusahaan (Sukandar dan Rahardja. 2014).

### 4. Manajemen Laba (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur dengan menggunakan proksi discretionary accrols yang dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model, sama halnya pada penelitian yang dilakukan Rahmah dan Soekotjo (2017), Arizona, et.al.(2017) dan juga Haosoro dan Hamoto (2016). Tahapan dalam menghitung discretionary adalah sebagai berikut : Langkah pertama adalah dengan mencari total *accruals* dengan cara mengurangi laba bersih dengan arus kas dari aktivitas operasi selama satu periode.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menghitung total accruals dengan persamaan berikut:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

$NI_{it}$  = laba bersih (net income) perusahaan i pada tahun t

$CFO_{it}$  = arus kas perusahaan i pada tahun t

- 2) Menghitung nilai accruals dengan persamaan regresi linear sederhana atau Ordinary Least Square (OLS) dengan persamaan:

$$TA_{it}/A_{t-1} = \alpha_1(1/A_{t-1}) + \alpha_2\{(\Delta REV - \Delta REC_t)/A_{t-1}\} + \alpha_3(PPE_t/A_{t-1}) + e$$

Keterangan:

$TA_{it}$  = Total akrual perusahaan i pada tahun t

$A_{t-1}$  = Total aset pada periode t

$\Delta REV_t$  = Pendapatan periode t dikurangi dengan pendapatan periode t-1

$\Delta REC_t$  = Piutang periode t dikurangi periode t-1

$PPE_t$  = Aktiva tetap (gross property, plant, and equipment) pada periode t

$e$  = Error term perusahaan i pada tahun t

- 3) Menghitung nondiscretionary accruals model (NDA) adalah sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1(1/A_{it-1}) + \alpha_2((\Delta REV_{it} - \Delta REC_t)/A_{it-1}) + \alpha_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan:  $NDA_{it}$  = nondiscretionary accruals pada tahun t

$\alpha$  = fitted coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total accruals

Menghitung discretionary accrual:

$$DAC_{it} = (TAC_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

DACit = discretionary accruals perusahaan  $i$  pada periode  $t$

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan alat analisis model regresi logistik dengan bantuan program eview versi 10, kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat berdasarkan mean, median maksimum, minimum, standar deviation, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali 2016 : 19). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini diantara lain mean, median minimum, maksimum dan standar deviation. Selain itu setiap dalam analisis deskriptif juga menyediakan setiap tabel deskripsi setiap variabel penelitian.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi terdapat beberapa asumsi-asumsi dasar yang harus terpenuhi. Asumsi-asumsi tersebut terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali,2016:154). Seperti diketahui bahwa uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua uji untuk mendeteksi apakah residu berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis statistic dan analisis grafik.

### 4. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan analisis statistic dilakukan dengan uji statistic non-prametrik kormogorov-simirnov (ks). Uji k-s dapat dilakukan dengan membuat hipotesis (ghozali 2016 : 156 ):

$H_0$  : data residu berdistribusi normal

$H_a$  : data residu yang tidak berdistribusi normal

### 5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (dependen). Model regresi yang baik harus terbebas dari antar variabel bebas (Ghozali 2016:103). Ada tidaknya nilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai varians inflacion factor (VIF). Tolerance mengukur validitas variabel terpilih, yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai yang rendah sama dengan variabel VIF yang tinggi. Nilau *cut off* yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikonektivitas  $<0,10$  atau sama dengan  $FIV >10$  (Ghozali 2016 : 104 ).

Metode untuk mengukur multikoneritas dalam persamaan regresi dengsn meregresikan model analisisdan melakukan uji korelasi antara variabel independen dengan menggunakan *tolerance value* dan *varians inflation factor* (VIF). Jika *tolerance value*  $<0,10$  maka terdapat multikolinearitas. Selain itu, apabila VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas.

## 6. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksi heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresi variabel bebas terhadap absolut residual. Jika semua memiliki variabel bebas profitabilitas signifikan diatas kepercayaan 5% (0,5) maka dapat disimpulkan tidak ada heterokedastisitas. Sebaliknya jika ada variabel bebas memiliki probabilitas signifikan dibawa 5% hetrokeditas. (Ghozali 2016 : 134 ). Uji heterokeditas juga dilakukan dengan melihat grafik plot antara prediksi antara variabel dependen dengan residual dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

## 7. Uji Autokoralasi

Uji autokoralasi bertujuan untuk menguji apakah data model regresi linear terdapat korelasi kesalahan dengan penggang periode  $t$  dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesalahan pada periode  $t-1$  (Ghozali 2016 : 107 ). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson dihitung berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai taksiran faktor gangguan yang berurutan. Uji ini mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

## 8. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (Ghozali 2016). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat bantu statistical packages for social science (SPSS), yaitu dengan analisis linear berganda, uji regresi secara simultan (uji  $f$  ), uji regresi secara parsial (uji  $t$  ), analisis koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) dan uji nilai selisih mutlak.

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk memprediksi dan mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel independen yang  $\beta$  diketahui. Selain itu, analisis regresi digunakan juga untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen terhadap variabel independen.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika data penelitian sudah memenuhi dalam uji asumsi klasik, maka selanjutnya teknik statistik yang digunakan dalam analisis data adalah model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$DACC = \alpha + \beta_1 SPREAD + \beta_2 KI + \beta_3 DD + \beta_4 x1t + e$$

Keterangan:

DACC	: Discretionary accruals
A	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien Regresi
e	: error
SPREAD	: Bid-ask Spread
Ki	: komisaris independen
Dd	: jumlah dewan direksi
x1t	: Return on asset

**b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji signifikan simultan atau uji F digunakan untuk apakah semua variabel dependen dalam model penelitian memiliki hubungan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Variabel-variabel dependen dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikan dari F hitung dibawah atau lebih kecil dari tingkat kesalahan atau yang biasa disebut alpha sebesar 0,05 (5%) maka model regresi dinyatakan layak dalam penelitian.

**c. Uji Regresi Secara Parsial ( Uji T)**

Uji statistic T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016: 99). Uji T dilakukan dengan menggunakan level signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan yang diambil dalam uji T ini adalah dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

- 1)  $\alpha < 5\%$ : hipotesis diterima (signifikan). Hal ini menunjukan secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen
- 2)  $2\alpha > 5\%$ : hipotesis ditolak (tidak signifikan). Hal ini menunjukan secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**d. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )**

koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016: 98).

**e. Uji Nilai Selisih Mutlak**

Dalam buku Ghozali (2016: 224) dijelaskan bahwa penggagas uji nilai selisih mutlak adalah Frucot dan Shearon (1991). Menurut Frucot dan Shearon (1991) interaksi menggunakan uji nilai selisih mutlak lebih disukai dalam pengujian variabel moderasi karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara variabel dependen dan variabel moderasi berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hipotesis moderating dilakukan dengan menggunakan uji nilai selisih mutlak karena mampu mengatasi multikolinearitas yang umumnya terjadi sangat tinggi apabila menggunakan uji interaksi. Uji nilai selisih mutlak dilakukan dengan cara mencari selisih nilai mutlak terstandarisasi di antara kedua variabel bebasnya ( menggunakan z score). Jika hasil regresi pada variabel interaksi menunjukkan nilai signifikan dibawah alpha, maka dapat dikatakan variabel tersebut dapat moderasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Bentuk persamaanya sebagai berikut :

$$DACC = \alpha + \beta_1 SPREAD + \beta_2 KI + \beta_3 DD + \beta_4 KMt + \beta_5 |SPREAD-KI| + \beta_6 |SPREAD-DD| + \beta_7 |SPREAD-KMt| + e$$

Keterangan :

Dacc	: discretionary accruals
A	: konstanta
B <sub>1</sub> ,β <sub>2</sub> ,β <sub>3</sub> ,β <sub>4</sub> ,β <sub>5</sub>	: koefisien regresi
e	: error
spread	: bid-ask spread
ki	: komisaris independen
dd	: jumlah dewan direksi
[spread-k]	: interaksi yang diukur dengan nilai absolute perbedaan antara bid-ask spread dan komisaris independen
SPREAD-DD	: Interaksi yang diukur dengan nilai absolute perbedaan antara <i>bid-ask spread</i> dan kepemilikan manajerial

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

No	Nama variabel	Rumus	skala
1	Asimetri informasi	$\text{Spread} = \frac{\{ (\text{askit} - \text{bidit}) \}}{(\text{askit} + \text{bidit})} \times 100$	rasio
2	Profitabilitas	$\text{Roa} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$	rasio
3	Good corporate governance	$\text{Ki} = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan direksi}} \times 100$ $\text{Dd} = \frac{\text{jumlah dewan direksi}}{\text{Jumlah dewan direksi}}$	rasio
4	Manajemen labah	$\text{DACit} = (\text{TACit} / \text{Ait}-1) - \text{NDAit}$	rasio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan profitabilitas terhadap manajemen laba dengan corporate governance sebagai pemoderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek periode 2016-2018. berikut adalah kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri berpengaruh terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate governance mampu atau berpengaruh signifikan dalam memoderasi asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate governance mampu atau berpengaruh dalam memoderasi antara profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan, seperti :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan data-data keuangan annual report periode 2016-2018.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya pada perusahaan yang berada dalam index LQ45 yang terdaftar di BEI.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2018.

**5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengamati pada index perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak bisa digeneralisasikan pada perusahaan diluar index LQ45. Disarankan untuk penelitian selanjutnya memasukkan sample perusahaan diluar index LQ45.
2. Pada penelitian ini periode pengamatannya selama 3 tahun berturut-turut. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode pengamatannya lebih panjang.
3. Disarankan untuk menambah variabel lain seperti variabel konsentrasi kepemilikan, kompensasi bonus, leverage atau variabel lain yang langsung berhubungan dengan laba untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelia. 2010. *"Pengaruh Skema Bonus Direksi terhadap Aktivitas Manajemen Laba (Studi Empiris pada BUMN tahun 2003 – 2006)"*. Jurnal Publikasi. Ebookpress
- Al-Quran dan , surah Shaad ayat 26.
- Al-Quran, surah An- Nisa' ayat 29.
- Andayani, Tutut Dwi. 2010. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba*. Tesis S-2, Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Christina T, Theresia. 2011. *Pengaruh Asimetri informasi, corporate governance, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba*. Skripsi S-1, Program Studi Akuntansi UPN Veteran Yogyakarta.
- frans, dody. 2015. *"pengaruh profitabilitas, corporate governance ukuran perusahaan dan leverage terhadap praktik manajemen laba (studi empiris pada emiten indeks saham syariah Indonesia sub sector barang konsumsi periode 2011-2014)"*, skripsi, Jakarta.
- Hapsoro, Dody dan A Billy Hortimo. 2016. *"Keberdaan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Financial Distress Terhadap Ernings Management"*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 29, No. 1.
- Hastuti, Sri. 2011. *Titik Kritis Manajemen Laba pada Perubahan Tahap Life Cycle Perusahaan*. Prosiding, Simposium Nasional Akuntansi Aceh 21-22 Juli 2011
- Nastiti, A. S. dan Tatang, A. G. 2011. *Kualitas audit dan Manajemen Laba pada Initial Public Offerings di Indonesia*, Prosiding, Simposium Nasional Akuntansi XIV. Aceh, 21 – 22 Juli 2011
- Ningsaptiti, R. 2010.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

ikatan akuntan Indonesia. 2017. *standar akuntansi keuangan*. salembah empat, Jakarta.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KKNG). 2016. "*Pedoman Umum Good Corporate Governace Di Indonesia*", Jakarta.

Panjaitan, Thiodora. 2012. *Analisa pengaruh mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011*. Skripsi Jurusan Akuntansi, fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK). 2014. "*Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*", No,33.

Prasetyanti, Enggar. 2011." Pengaruh karakteristik komite audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap manajemen laba". Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Rahmah, Lailatul dan Hendri, Soekotjo. 2017. "*Pengaruh Leverage Terhadap Earning Management Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*", Jurnal Ilmia Dan Riset Management, vol.6, no.2.

Raymond, Ryan P. 2011. "Pengaruh *corporate governance* terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan go public di indonesia", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro,Semarang.

Sedarmayanti. 2017. " *Good Governance Dan Good Corporate Governance*", Mandor Maju, Bandung.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekaran, Uma.2011. *“Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4”*, Salembah Empat, Jakarta.

Solikhah, Anis. 2018. *“Pengaruh Asimetri Informasi Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi”* Skripsi, Jakarta.

Subramanyam,dkk. 2016. *“Analisi laporan keuangan”*. Edisi 10 – selemba empat. Jakarta.

Sugiyono, 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”*. Alfabeta, Bandung.

Sulistiawan Dedhy, dkk.2011. *“Creative Accounting (Mengungkap Manajemen Laba dan Scandal Akuntansi)”*, Jakarta: Salembah Empat.

Sutapa, I Nyoman dan I.D.G. Dharma Saputra. 2016. *“Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Kompensasi Pada Manajemen Laba”*, E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.

Veno, Amdri Dan Noer Sasongko. 2016. *“Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi”*, Daya Saing Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Vol.18, no. 1.

Yunita, Zulva, Elva, Nuraini Dan elly, Astu.ti. 2016 *“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur Di BEI 2011-2015”*, Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, vol.5, no.6.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.detik.com](http://www.detik.com), 2015

[www.Beritalima.com](http://www.Beritalima.com), 2016



## lampiran

**TABEL :**  
**MANAJEMEN LABA**

Nomor	kode	tahun	Revit	Recit	man lab( y)
1	adhi	2016	1,674,372,752,129	196,781,412,272	0.124736844
2	hmosp	2016	6,397,351,000,000	269,784,000,000	0.071025756
3	Icbp	2016	2,724,975,000,000	523,372,000,000	0.271121301
4	Indf	2016	2,688,368,000,000	361,032,000,000	0.746953805
5	Intp	2016	-2,436,161,000,000	-2,212,367,000,000	0.026411866
6	Klbf	2016	1,486,766,734,184	2,628,851,649,205	0.117686221
7	Lppf	2016	890,153,000,000	33,825,000,000	0.009247041
8	myrx	2016	658,166,840,304	-68,279,676,033	0.2364797
9	Untr	2016	-3,808,241,000,000	-438,198,000,000	0.136981211
10	Unvr	2016	3,569,702,000,000	463,631,000,000	0.02280989
11	Wika	2016	2,038,731,094,000	-51,695,117,000	0.21119012
12	Adhi	2017	3,786,608,540,563	-493,895,598,357	0.65425045
13	hmosp	2017	3,624,827,000,000	275,396,000,000	0.165694853
14	Icbp	2017	1,140,524,000,000	405,233,000,000	-0.015431507
15	Indf	2017	3,436,303,000,000	422,887,000,000	-0.088348747
16	Intp	2017	-930,683,000,000	2,162,477,000,000	0.005233577
17	Klbf	2017	807,889,209,111	245,210,919,510	0.419529822
18	Lppf	2017	126,915,000,000	61,139,000,000	0.358955416
19	myrx	2017	145,108,973,543	-25,080,572,065	-0.507246219
20	Untr	2017	19,019,966,000,000	7,146,130,000,000	0.261166884



21	Unvr	2017
22	Wika	2017
23	Adhi	2018
24	hmsp	2018
25	Icbp	2018
26	Indf	2018
27	Intp	2018
28	Klbf	2018
29	Lppf	2018
30	myrx	2018
31	Untr	2018
32	Unvr	2018
33	Wika	2018

1,150,778,000,000	12,847,025,000,000	0.170489008
10,517,570,513,000	2,199,868,093,000	0.086240845
563,050,550,225	435,338,426	0.009845399
7,650,407,000,000	-90,321,000,000	-0.125943223
2,806,814,000,000	144,917,000,000	0.298367025
3,208,110,000,000	362,238,000,000	0.386618619
759,072,000,000	480,977,000,000	0.013784791
892,186,019,411	379,127,511,154	0.695955888
221,212,000,000	-4,789,000,000	-0.232882502
325,969,318,319	1,491,733,098	0.022412615
20,065,529,000,000	2,422,684,000,000	-0.005122559
597,563,000,000	-11,571,811,000,000	0.061371913
4,981,790,472,000	420,687,304,000	0.12405171

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL :**  
**ASIMETRI INFORMASI**

NOMOR	KODE	TAHUN	ASIMETRI (X1)
1	Adhi	2016	28.70159
2	Hmsp	2016	18.69631
3	Icbp	2016	45.02955
4	Indf	2016	35.89744
5	Intp	2016	29.57198
6	Klbf	2016	26.93683
7	Lppf	2016	34.00735
8	Myrx	2016	29.62963
9	Untr	2016	2.633987
10	Unvr	2016	23.12673
11	Wika	2016	22.47409
12	Adhi	2017	26.81858
13	Hmsp	2017	26.02366
14	Icbp	2017	12.69036
15	Indf	2017	17.49049
16	Intp	2017	32.66376
17	Klbf	2017	16.77419
s18	Lppf	2017	37.45223
19	Myrx	2017	30.61224
20	Untr	2017	36.57801
21	Unvr	2017	26.60213
22	Wika	2017	34.32716
23	Adhi	2018	43.85692
24	Hmsp	2018	34.57526
25	Icbp	2018	23.80468
26	Indf	2018	27.96834
27	Intp	2018	37.78163
28	Klbf	2018	41.07143
29	Lppf	2018	48.72888
30	myrx	2018	38.03681
31	Untr	2018	63.63636
32	unvr	2018	28.36041
33	wika	2018	38.78327





Tabel :

**PROFITABILITAS**

Nomor	Kode	Tahun	Profit (x2)
	Adhi	2016	0.057895
2	Hmsp	2016	0.373437
3	Icbp	2016	0.196278
4	Indf	2016	0.119862
5	Intp	2016	0.148069
6	Klbf	2016	0.188616
7	Lppf	2016	1.088647
8	Myrx	2016	0.011316
9	Untr	2016	0.157901
10	Unvr	2016	1.358487
11	Wika	2016	0.091781
12	Adhi	2017	0.088086
13	Hmsp	2017	0.371428
14	icbp	2017	0.174332
15	indf	2017	0.108216
16	intp	2017	0.075736
17	klbf	2017	0.176569
18	lppf	2017	0.819196
19	myrx	2017	-0.01224
20	untr	2017	0.161415
21	unvr	2017	1.35396
22	wika	2017	0.092683
23	adhi	2018	0.102626
24	hmsp	2018	0.382893
25	icbp	2018	0.205168
26	indf	2018	0.099402
27	intp	2018	0.049348
28	klbf	2018	0.163277
29	lppf	2018	0.604315
30	myrx	2018	0.018777
31	untr	2018	0.201547
32	Unvr	2018	1.20207
33	Wika	2018	0.120433

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**TABEL :**

**TABEL GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

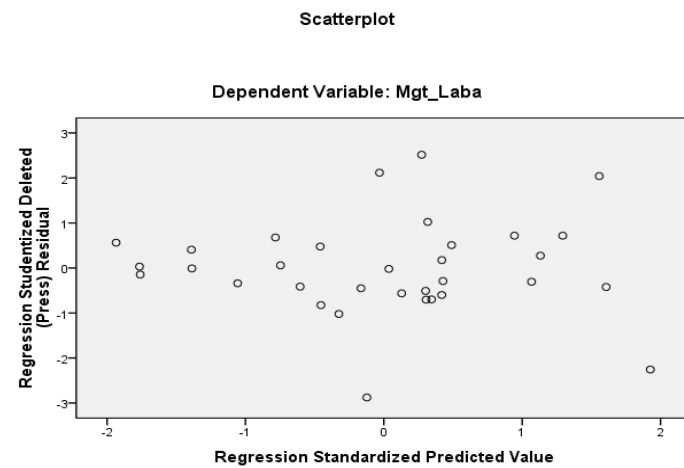
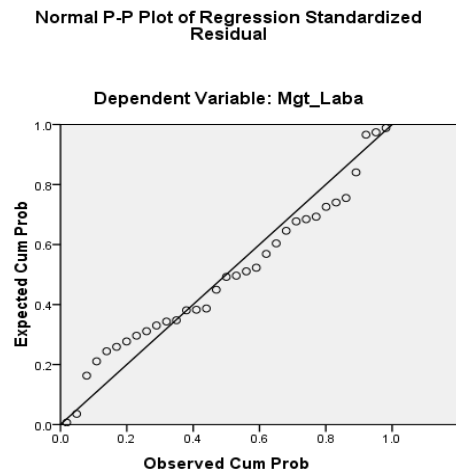
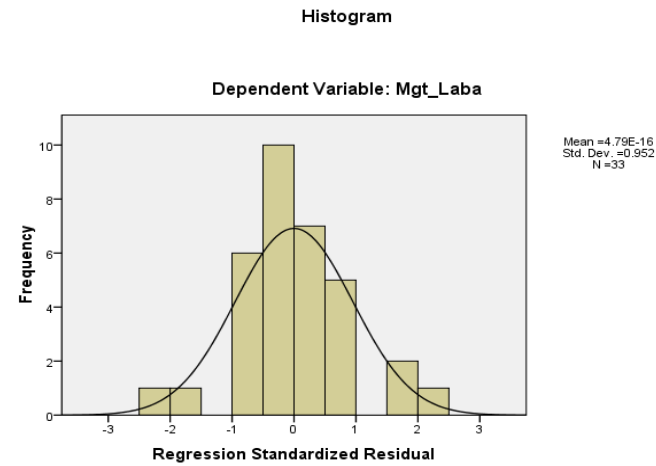
NOMOR	KODE	TAHUN	KI	DD
1	Adhi	2016	16.66667	6
2	Hmsp	2016	12.5	8
3	Icbp	2016	50	6
4	Indf	2016	30	10
5	Intp	2016	37.5	8
6	Klbf	2016	42.85714	7
7	Lppf	2016	40	5
8	Myrx	2016	20	5
9	Untr	2016	33.33333	6
10	Unvr	2016	40	10
11	Wika	2016	33.33333	6
12	Adhi	2017	25	8
13	Hmsp	2017	12.5	8
14	Icbp	2017	33.33333	9
15	Indf	2017	20	10
16	Intp	2017	33.33333	9
17	klbf	2017	33.33333	6
18	lppf	2017	60	5
19	myrx	2017	25	4
20	untr	2017	28.57143	7
21	unvr	2017	40	10
22	wika	2017	33.33333	6
23	adhi	2018	33.33333	6
24	hmsp	2018	28.57143	7
25	icbp	2018	37.5	8
26	indf	2018	44.44444	9
27	intp	2018	22.22222	9
28	klbf	2018	50	6
29	lppf	2018	66.66667	6
30	myrx	2018	25	4
31	untr	2018	42.85714	7
32	unvr	2018	40	10
33	wika	2018	50	6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Charts



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

